

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

Sumber : Edithouse (2024)

Edithouse Jakarta merupakan studio pascaproduksi yang berfokus pada *offline editing* dengan menghadirkan layanan *editing* yang berkualitas tinggi untuk film dan iklan. Edithouse Jakarta berdiri pada awal tahun 2024 dan didirikan oleh Raka Wisnu sebagai *Chief Finance Officer (CFO)*, Ahmad Yuniardi sebagai *Chief Executive Officer (CEO)*, Iqbal Nugroho sebagai *Chief Operating Officer (COO)*. Perusahaan ini lahir dari kolaborasi dengan Prodigihouse, sebuah perusahaan pascaproduksi yang telah lama berpengalaman di industrinya. Dengan berkolaborasi bersama mitra strat egis ini, Edithouse mendapatkan pondasi kuat dalam kualitas produksi dan standar industri yang tinggi.

Edithouse Jakarta berlokasi di Jakarta Selatan, Cipete Raya. Sosial media yang dimiliki hanya Instagram dengan nama akun *@edithouse\_jakarta*. Berbagai proyek dikerjakan pada studio ini seperti iklan, *feature film*, *series*, film pendek, dan *trailer film* dengan berbagai Klien seperti Palari Films, Soraya Intercine Films, Hitmaker Studios, dan masih banyak lagi. Edithouse Jakarta memiliki Editor utama yang pernah memenangkan nominasi penghargaan Editor terbaik pada Festival Piala Citra yaitu Ahmad Yuniardi. Beliau pernah

mengerjakan beberapa *feature film* seperti *Penyalin Cahaya*, *Budi Pekerti*, *Kabut Berduri*, dll. Beserta jenis proyek lainnya seperti film pendek, iklan, *music video*, dll. Pada beberapa proyek yang dikerjakannya, ia mengerjakan proyek tersebut bersama Asisten Editor andalannya yang juga merupakan pendiri dari Edithouse Jakarta yaitu Muhammad Iqbal Nugroho yang sekaligus menjadi supervisi penulis dalam program magang.

Berikut Visi dan Misi dari Edithouse Jakarta:

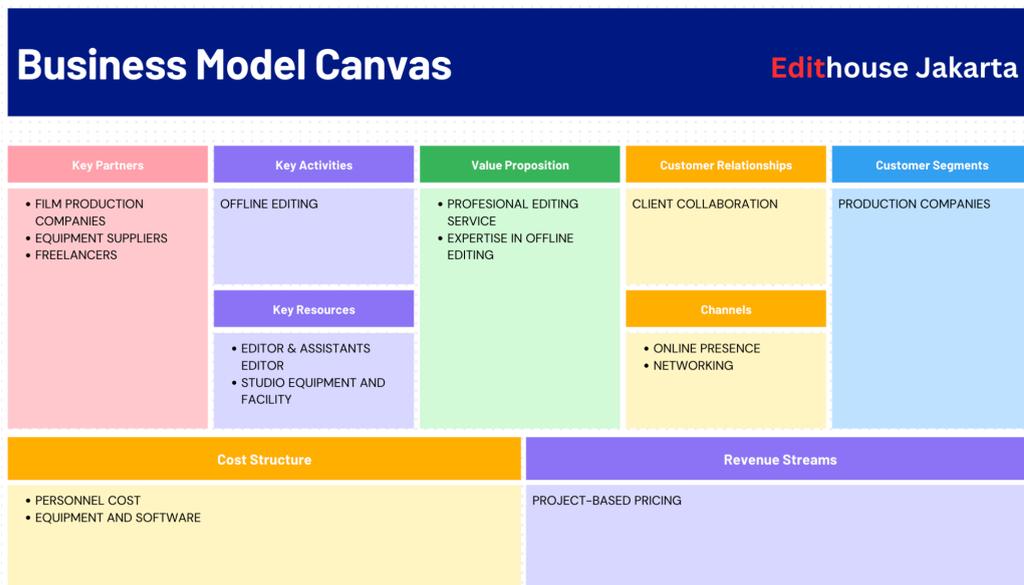
Visi:

Menjadi perusahaan terkemuka dalam industri editing film dan iklan yang menghasilkan karya kreatif dan berkelas dunia.

Misi:

1. Memberikan layanan editing film dan iklan dengan kualitas terbaik sesuai standar industri.
2. Menggabungkan kreativitas, teknologi canggih, dan storytelling untuk menciptakan hasil yang berdampak.
3. Menjalani kemitraan jangka panjang dengan klien melalui layanan profesional dan inovatif.
4. Mendukung pengembangan talenta kreatif di industri film dan iklan.

## 2.1.1 Business Model Canvas



Gambar 2.2 Business Model Canvas  
Sumber : Data Penulis (2024)

Pada gambar 2.2 kita dapat melihat penjabaran *Business Model Canvas* dari Edithouse Jakarta dengan penjabaran sebagai berikut.

### 1. *Customer Segment* (Perusahaan produksi Film dan Video)

Menyediakan layanan pascaproduksi untuk film panjang, film pendek, dokumenter, iklan, dll untuk perusahaan ataupun rumah produksi.

### 2. *Value Proposition* (Layanan Pengeditan Profesional)

Dapat memberikan jasa pengeditan film dengan kualitas tinggi serta memastikan menghasilkan produk akhir yang memiliki kualitas tinggi.

### 3. *Channel* (Jaringan)

Memiliki hubungan dengan kolega filmmaker di industri profesional seperti produser film, dan sutradara.

### 4. *Customer Relationship* (Kolaborasi)

Membuat mekanisme dan komunikasi dengan baik dengan sehingga dapat menyampaikan visi klien kepada hasil karya yang diinginkan.

5. *Revenue Stream* (Sumber Pendapatan)

Memasang biaya proyek berdasarkan skala dan kompleksitas suatu proyek.

6. *Key Resources* (Sumber Daya)

Memiliki Editor yang berkualitas dan terampil pada bidangnya dan juga memiliki peralatan lengkap dan berkualitas tinggi.

7. *Key Activities* (Kegiatan Utama)

Layanan utama yang diberikan yaitu pengeditan video dalam tahap *offline editing*, selain itu juga menawarkan penyewaan ruang editing dengan kualitas alat yang mumpuni.

8. *Key Partners* (Mitra)

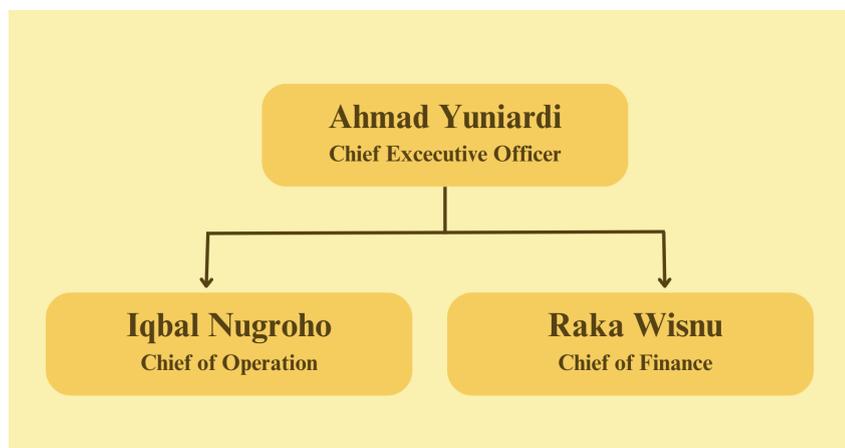
Memiliki hubungan dengan beberapa pekerja profesional guna membantu dalam kebutuhan proyek tertentu dan juga dapat berkolaborasi dengan perusahaan produksi film lain untuk menjalankan proyek bersama.

9. *Cost Structures*

Biaya pengeluaran yang dikeluarkan adalah membiayai seluruh anggota kantor dan juga biaya *software* yang digunakan serta investasi alat *editing*.

## 2.2 Struktur Perusahaan

Struktur perusahaan pastinya ada disetiap perusahaan, organisasi, maupun kelompok. Hal ini dibuktikan untuk menjadi arahan kedudukan, tanggung jawab, dan alur komunikasi bagi perusahaan itu sendiri. Berikut merupakan struktur organisasi dari Edithouse Jakarta. Untuk saat ini pendiri dan juga penanggung jawab kegiatan operasional dipegang oleh tiga anggota yaitu Raka Wisnu sebagai penanggung jawab dalam pengelolaan keuangan, Ahmad Yuniardi dan Iqbal Nugroho selaku Editor *artist* utama yang bertanggung jawab untuk menjalankan dan menghasilkan proyek sesuai dengan visi yang diinginkan oleh para mitra kerja.



Gambar 2.3 Struktur Perusahaan  
Sumber : Data Penulis , 2024

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA